

Tinjauan Manajemen

Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya

Januari 2016



Visi

Pada tahun 2025 menjadi institusi pendidikan tinggi pertanian berstandar internasional yang berperan aktif dalam Pengembangan IPTEK dan Pengelolaan Sumberdaya Alam yang berlanjut serta pengembangan manajemen agribisnis.

Misi

Misi Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pertanian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam serta manajemen agribisnis terkini berwawasan global berbasis iman dan taqwa,
2. Mengembangkan dan menerapkan IPTEK dalam lingkup Pertanian dan lingkungan serta manajemen agribisnis dalam pembangunan bangsa.

LEMBAR PENGESAHAN

1. Jenis Berkas : Laporan Tinjauan Manajemen
2. Nama Unit : Fakultas Pertanian
3. Nama Institusi : Universitas Brawijaya
4. Penanggungjawab : Prof.Dr.Ir. Nuhfil Hanani AR., MS. (Dekan FP)
5. Koordinator Penyusun : Prof.Dr.Ir. Kuswanto, MP.
6. Anggota Penyusun : ¹⁾ Dr.Ir. Damanhuri, MS.
²⁾ Dr.Ir. Syafril, MS.
³⁾ Dr.Ir. Sudarto, MS.
⁴⁾ Rina Rachmawati, SP.,MP.,M.Eng.
⁵⁾ Dr.Ir. Sri Karindah, MS.
⁶⁾ Sujarwo, SP.,MP.,M.Sc.
⁷⁾ Dr. Noer Rahmi Ardiani, SP.,MP.
⁸⁾ Dr.Ir. Rini Dwi Astuti, MS.
⁹⁾ Dr.Ir. Yulia Nuraini, MS.
¹⁰⁾ Nur Baladina, SP.,MP.
¹¹⁾ Dwi Retno Andriani, SP.,MP.
¹²⁾ Dwi Retnoningsih, SP.,MP.,MBA.
¹³⁾ Dr.agr. Nunun Barunawati, SP.,MP.
¹⁴⁾ Moch. Roviq, SP.,MP.
¹⁵⁾ Destyana Ellingga Pratiwi, SP.,MP.,MBA.
¹⁶⁾ Widodo, SE.
¹⁷⁾ Alimudin, SH.,MAB.
¹⁸⁾ Dra. Mining Wastusari
¹⁹⁾ Sapti Harini, A.Md
²⁰⁾ Titik Winarni, A.Md
²¹⁾ Nanang Fathoni, SE.
²²⁾ Surtikah, S.Pd
²³⁾ Kartini, SP
²⁴⁾ Fuad Hartono
7. Periode : Januari s.d Desember Th. 2016

Malang, 01 Pebruari 2016
Pimpinan Unit Kerja,

Prof.Dr.Ir. Nuhfil Hanani AR., MS.
NIP. 195811281983031005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	1
I. PENDAHULUAN	3
II. LINGKUP BAHASAN.....	4
III. PELAKSANAAN.....	4
IV. HASIL.....	5
1. Hasil Audit Internal	5
2. Hasil Audit Eksternal.....	6
3. Umpun Balik Pelanggan	7
4. Kinerja dan Evaluasi Proses	12
5. Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan.....	13
6. Tindak Lanjut Tinjauan Manajemen Sebelumnya	14
7. Perubahan yang Mempengaruhi SMM	20
8. Saran dan Masukan untuk Perbaikan SMM.....	23
V. PENUTUP	23

I. PENDAHULUAN

Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya sebagai salah satu fakultas yang terkemuka di Universitas Brawijaya dan mempunyai tugas yang tidak ringan untuk mewujudkan salah satu tujuannya sebagaimana amanat Renstra Universitas Brawijaya 2016 – 2020 yang ingin menjadi Universitas berdaya saing Asia. Berdasarkan hal tersebut Fakultas pertanian menuangkannya dalam Renstra 2016 – 2020 juga berdasarkan daya saing asia seperti AUN, QS Asia selain BAN PT.

Adapun sejarah Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya (UB), yang merupakan salah satu Fakultas Pertanian terkemuka di Indonesia, didirikan pada tanggal 10 Nopember 1960, di bawah naungan Universitas Kotapraja Malang. Sejak 11 Juli 1961, melalui kawat Presiden Republik Indonesia Nomor 258/K/1961, nama universitas ini diubah menjadi Universitas Brawijaya dan kampusnya terletak di Kota Malang. Fakultas Pertanian, UB telah berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu mengatasi berbagai persoalan bangsa dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memelihara kelestarian lingkungan. Fakultas Pertanian, UB telah banyak melakukan kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar negeri dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Sebagai dampaknya, prestasi tingkat nasional dan tingkat internasional telah diraih Fakultas Pertanian, UB telah dirasakan selama ini.

Profil Singkat Fakultas Pertanian UB

Pada tahun 2006 - 2009 FP-UB menggunakan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) secara internal dengan nama Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) dengan 10 standar mutu akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti). Mulai tahun 2010, sistem penjaminan mutu di FP-UB menggunakan nama Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menggunakan tujuh (7) standar mutu akademik, non akademik dan tujuh (7) standar mutu PT berkelas dunia sesuai penjaminan mutu yang dicanangkan oleh Pusat Jaminan Mutu di tingkat universitas.

FP-UB melakukan penjaminan mutu pendidikan sebagai pertanggungjawaban kepada *stakeholders* untuk mengembangkan mutu pendidikan FP-UB secara berkelanjutan. Dengan demikian, mutu penyelenggaraan pendidikan di FP-UB diakui tidak saja secara internal, namun juga secara eksternal oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BANPT) atau badan akreditasi internasional.

Dalam penerapan SPMI, FP-UB memastikan bahwa budaya mutu dipahami dan dilaksanakan semua pihak, serta dikendalikan. Dengan SPMI ini, FP-UB akan mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan profesional.

<Uraikan pula komitmen unit kerja untuk melakukan evaluasi dan dan perbaikan secara terus menerus>

II. LINGKUP BAHASAN

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, maka*<unit kerja>.....* melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Hasil audit, *<uraikan jenis-jenis audit yang pernah dijalani, baik audit internal maupun audit eksternal>*.
2. Umpan balik pelanggan, *<uraikan jenis-jenis umpan balik yang telah diusahakan. Umpan balik meliputi hasil indeks kepuasan masyarakat (IKM) atau evaluasi kepuasan yang lain dan kompilasi keluhan pelanggan>*.
3. Kinerja proses bisnis, meliputi capaian sasaran mutu dan capaian program kerja.
4. Tindakan pencegahan dan tindakan koreksi (hambatan program masing-masing bidang dan tindak-lanjut untuk mencegah hambatan tersebut agar tidak terjadi lagi).
5. Tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya (catatan yang perlu mendapat perhatian pada tinjauan manajemen sebelumnya).
6. Perubahan yang mempengaruhi SMM (baik internal maupun dari eksternal).
7. Saran dan masukan untuk perbaikan SMM unit kerja.

III. PELAKSANAAN

<Uraikan tentang bagaimana tinjauan manajemen dilakukan, meliputi metode, tanggal pelaksanaan, siapa saja yang hadir>

<Bila perlu, lengkapi dengan foto kegiatan tinjauan manajemen>



Rapat Penyusunan Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian UB (26 Februari 2016)

IV. HASIL

Hasil evaluasi manajemen<unit kerja>.... Tahun 2015 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab II).

1. Hasil Audit Internal

<Uraikan tentang proses unit kerja menjalani audit internal oleh PJM, meliputi jadwal dikunjungi, tempat, dan auditor internal yang bertugas, serta lingkup audit internal>.

<Uraikan hasil evaluasi oleh auditor internal terhadap temuan lama dan tindaklanjut yang telah dilakukan, serta status akhir temuan-temuan tersebut>.

<Uraikan pula evaluasi oleh auditor internal untuk lingkup yang baru, apakah ada temuan-temuan dan saran-saran baru yang disampaikan. Apa saja tindaklanjut yang sudah dilakukan unit kerja?>

<Jika ada dokumentasi foto saat kunjungan auditor internal, bisa ditambahkan>



Kunjungan Auditor Internal (2 Nopember 2015)

2. Hasil Audit Eksternal

<Uraikan tentang proses unit kerja menjalani audit eksternal oleh lembaga dari luar UB, meliputi jadwal dikunjungi, tempat, dan auditor/asesor yang bertugas, serta lingkup audit eksternal yang dijalani>.

<Uraikan hasil evaluasi oleh auditor/asesor eksternal terhadap temuan lama dan tindaklanjut yang telah dilakukan, serta status akhir temuan-temuan tersebut>.

<Uraikan pula evaluasi oleh auditor/asesor eksternal untuk lingkup yang baru, apakah ada temuan-temuan dan saran-saran baru yang disampaikan. Apa saja tindaklanjut yang sudah dilakukan unit kerja?>

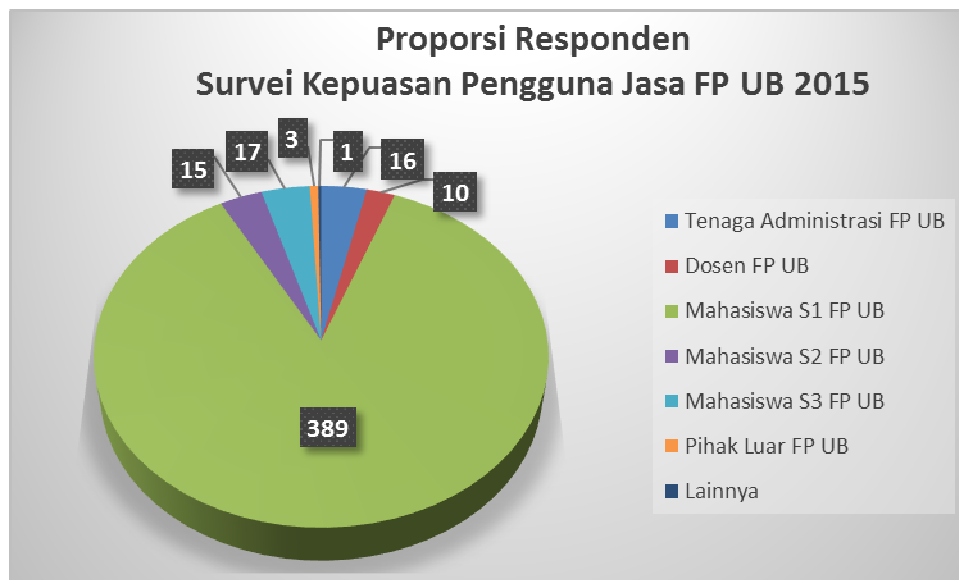
<Jika ada dokumentasi foto saat kunjungan auditor/asesor eksternal, bisa ditambahkan>

3. Umpan Balik Pelanggan

Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya telah menentukan dan menerapkan pengaturan yang efektif dalam berkomunikasi dengan mahasiswa yang terkait dengan umpan balik Proses Belajar Mengajar (PBM) dan juga keluhan mahasiswa, alumni dan orangtua mahasiswa. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya memfasilitasi komunikasi tersebut dengan persyaratan bahwa komunikasi disampaikan dengan cara yang santun, teratur, terjadwal dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu juga terdapat tanggapan dan solusi dari permasalahan/ keluhan yang masuk. Jadi secara umum, umpan balik pelanggan diperoleh dari dua (3) jenis masukan, yaitu evaluasi kepuasan, keluhan dan penilaian dosen oleh mahasiswa, jadi fokus sub-bab ini adalah tentang tiga hal tersebut.

a. Indeks Kepuasan Mahasiswa

Pelayanan publik kepada mahasiswa, *stakeholder*, dan masyarakat umum pengguna jasa layanan di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (FP UB) sampai saat ini sudah berjalan lancar, akan tetapi masih belum sepenuhnya memenuhi kualitas atau kepuasan yang diharapkan pengguna jasa. Maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan melalui survei Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM) sebagai bentuk evaluasi terhadap kepuasan pengguna jasa FP UB.



Gambar 1. Proporsi Responden Survei Kepuasan Pengguna Jasa FP UB 2015

Dalam pelaksanaan survei Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM) terhadap pengguna jasa FP UB di tahun 2015 melibatkan 451 responden dari kalangan tenaga administrasi, dosen, pihak luar, hingga mahasiswa S1, S2 dan S3. Proporsi terbanyak adalah responden mahasiswa S1 yaitu sebanyak 389 orang, atau

sekitar 86,25%. Sedangkan dari kalangan dosen sebanyak 10 orang (2,22%), mahasiswa S2 sebanyak 15 orang (3,33%), mahasiswa S3 sebanyak 17 orang (3,77%), pihak luar sebanyak 3 orang (0,67%), dan 1 orang responden tidak menuliskan identitasnya (kategori: lainnya).

Pengukuran kepuasan masyarakat dilakukan menggunakan kuesioner dengan mengukur 11 unsur layanan dan metode pengolahan nilai yang sesuai Permenpan No. 23/Kep/25/M.PAN/2/2004. Adapun kriteria hasil penilaian IKM, meliputi nilai persepsi, interval, interval konversi, mutu pelayanan, dan kinerja unit pelayanan, secara rinci dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM)

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik

Hasil rekapitulasi kuesioner dan pengolahan nilai menunjukkan bahwa hasil kepuasan pengguna jasa FP UB terhadap layanan dari fakultas diperoleh nilai sebesar 66,67 (Baik) terhadap 11 unsur layanan yang dinilai. Hasil lebih lengkap dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Survei Penilaian Kepuasan Pengguna Jasa FP UB Tahun 2015

No.	Unsur Pelayanan	Nilai	
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan kejelasan dari petugas tentang jenis pelayanan	2,75	B
2	Kemudahan prosedur/tata cara pelayanan di fakultas ini	2,52	C
3	Kecepatan pelayanan di fakultas ini	2,40	B
4	Ketepatan waktu pelayanan layanan sesuai dengan jadwal	2,51	B
5	Kesesuaian antara biaya yang ditetapkan (SPP, UKT, wisuda, dll) dengan biaya yang dibayarkan	2,52	B
6	Hasil layanan akademik (Pembelajaran, KRS, KHS, laboratorium, wisuda, dll) yang diterima sesuai dengan	2,72	B

	ketenatuan yang telah ditetapkan		
7	Hasil layanan kemahasiswaan (minat bakat, penilaian, pengembangan karakter, beasiswa, alumni) yang diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan	2,63	B
8	Kemampuan SDM (Dosen dan Karyawan) dalam memberikan pelayanan	3,07	B
9	Sikap SDM (Dosen dan Karyawan) di fakultas ini	2,87	B
10	SDM (Dosen dan Karyawan) di fakultas ini melakukan pelayanan sesuai dengan maklumat pelayanan/standar pelayanan	2,73	B
11	Bagaimana penanganan pengaduan, saran, dan masukan dari pengguna jasa	2,63	B
Nilai Indeks Kepuasan = 2,67			
Nilai IKM setelah dikonversi = 2,63 X 25 = 66,76			
Mutu Pelayanan = 66,76			
Kinerja Unit Pelayanan = Baik			

Data pada Tabel menunjukkan bahwa hanya satu unsur yang lain dikategorikan “kurang baik”, sedangkan sisanya dikategorikan “Baik”. Nilai terbaik diperoleh untuk unsur “Kemampuan Sumberdaya Manusia” dengan nilai 3,07 (Baik). Sedangkan nilai terendah untuk unsur “Kecepatan Pelayanan” dengan nilai 2,40 (Kurang baik).

No.	Unsur Pelayanan	Nilai	
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan kejelasan dari petugas tentang jenis pelayanan	2,75	B
2	Kemudahan prosedur/tata cara pelayanan di fakultas ini	2,52	C
3	Kecepatan pelayanan di fakultas ini	2,40	B
4	Ketepatan waktu pelayanan layanan sesuai dengan jadwal	2,51	B
5	Kesesuaian antara biaya yang ditetapkan (SPP, UKT, wisuda, dll) dengan biaya yang dibayarkan	2,52	B
6	Hasil layanan akademik (Pembelajaran, KRS, KHS, laboratorium, wisuda, dll) yang diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan	2,72	B
7	Hasil layanan kemahasiswaan (minat bakat, penilaian, pengembangan karakter, beasiswa, alumni) yang diterima	2,63	B

	sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan		
8	Kemampuan SDM (Dosen dan Karyawan) dalam memberikan pelayanan	3,07	B
9	Sikap SDM (Dosen dan Karyawan) di fakultas ini	2,87	B
10	SDM (Dosen dan Karyawan) di fakultas ini melakukan pelayanan sesuai dengan maklumat pelayanan/standar pelayanan	2,73	B
11	Bagaimana penanganan pengaduan, saran, dan masukan dari pengguna jasa	2,63	B
Nilai Indeks Kepuasan = 2,67			
Nilai IKM setelah dikonversi = 2,63 X 25 = 66,76			
Mutu Pelayanan = 66,76			
Kinerja Unit Pelayanan = Baik			

b. Keluhan Mahasiswa (*e-complaint*)

Fakultas Pertanian Universitas memfasilitasi tidak hanya mahasiswa, tetapi juga Dosen, Karyawan, Alumni maupun orangtua mahasiswa yang memiliki keluhan terkait sarana prasarana, akademik, kemahasiswaan, dosen dan karyawan, Jurusan dan Laboratorium. Tidak banyak yang menyampaikan keluhan, keluhan disampaikan secara personal. Dalam sub bab ini disampaikan keluhan masing-masing personal tersebut. Keluhan personal tersebut memang tidak bisa dijustifikasi merupakan keluhan yang menggambarkan seluruh permasalahan yang ada. Meski demikian keluhan tersebut tetap menjadi masukan bagi organisasi untuk melakukan perbaikan. Adapun keluhan yang terdapat pada tahun 2015 adalah terkait sarana prasarana, akademik dan kemahasiswaan.

Tabel 3. Keluhan Mahasiswa, Alumni dan Orangtua Mahasiswa dalam *e-complaint*

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Sarana Prasarana	Lampu penerangan trotoal jalan yang kurang	Penambahan lampu di tepi jalan	Selesai

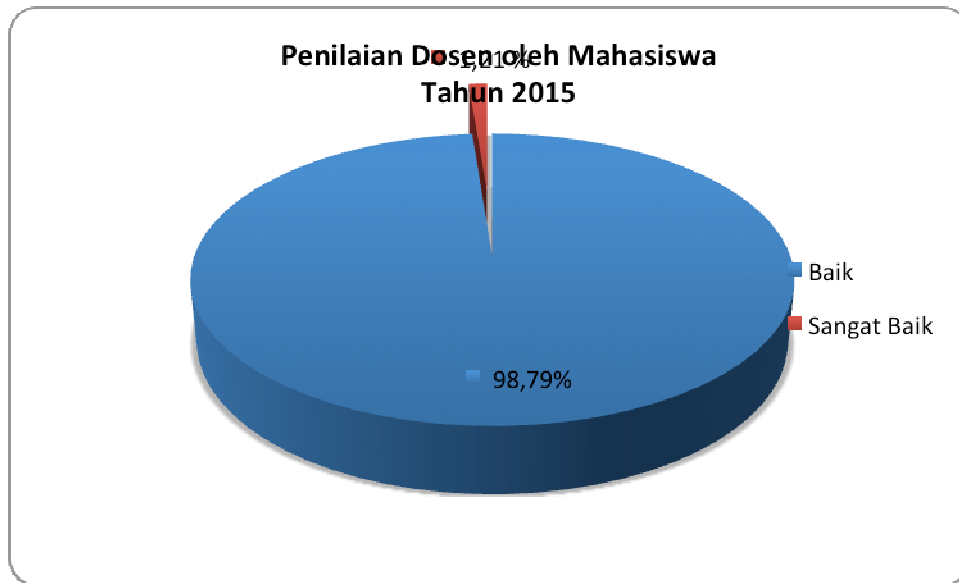
2.	Sarana Prasarana	Koneksi Wifi yang tidak stabil dan tidak mencukupi	Penambahan lampu di tepi jalan	Selesai
3.	Sarana Prasarana	Tempat parkir kendaraan yang kurang	Penambahan tempat parkir	Selesai
4.	Akademik	Mahasiswa membutuhkan informasi mengenai daftar ulang dan jadwal	Mengirim email informasi tersebut kepada mahasiswa yang bersangkutan	Selesai
5.	Akademik	Pelayanan akademik yang lamban dan tidak ramah	-	Proses
6.	Akademik	Mahasiswa asing tidak bisa register pada jurnal agrivita (password nya tidak bisa diterima system)	-	Proses
7.	Akademik	Lulusan Double Degree tidak tercatat di Pangkalan data Dikti	-	Proses
8.	Akademik	Jadwal UAP (Ujian Akhir Praktikum) di minggu tenang sehingga mengganggu hak mahasiswa	-	Proses
9.	Kemahasiswaan	Keluhan dari orangtua mahasiswa tentang pelaksanaan orientasi mahasiswa (ospek) yang terlalu banyak dan mengganggu kuliah	-	Proses

c. Penilaian Dosen oleh Mahasiswa

Penilaian mahasiswa terhadap dosen dilakukan secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab. Penilaian tersebut dipergunakan dalam proses evaluasi mengajar dosen dalam upaya peningkatan kinerja mengajar dosen. Dalam penilaian juga disampaikan kepada mahasiswa bahwa hasil penilaian tidak akan berpengaruh terhadap status mahasiswa.

Tabel 4. Hasil Penilaian Dosen oleh Mahasiswa Tahun 2015

Nilai Persepsi	Nilai Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	Persen (%) Hasil Penilaian
1	25 - 43,75	D	Tidak Baik	0
2	43,76 - 62,50	C	Kurang Baik	0
3	62,51 - 81,25	B	Baik	98,79
4	81,26 - 100,00	A	Sangat Baik	1,21
				100,00



Gambar 2. Hasil Penilaian Dosen oleh Mahasiswa Tahun 2015

Dari tabel 4 dan gambar 2 dapat dilihat penilaian mahasiswa terhadap dosen didapatkan bahwa 98,79% dinilai baik dan 1,21% dinilai sangat baik. Hal ini menandakan bahwa kinerja dosen baik dan dinilai proses belajar mengajar sesuai dengan harapan mahasiswa. Penilaian ini dilakukan setiap akhir semester, mahasiswa memberikan penilaian terhadap dosen berdasarkan mata kuliah yang diajarkan. Evaluasi tersebut digunakan untuk memberikan umpan balik untuk perbaikan proses belajar dan mengajar.

4. Kinerja dan Evaluasi Proses

<Secara umum, kinerja proses unit kerja dapat diukur dari capaian program kerja dan capaian sasaran mutu atau indikator kinerjanya. Jadi fokuskan bahasan sub-bab ini tentang kedua hal tersebut>

<Uraikan capaian program kerja berdasarkan skor pembobotan yang ada>

<capaian program tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk tabel berikut>

No.	Program Kerja	Skor Capaian
A.	Program A	
1.	Kegiatan 1 %
2.	Kegiatan 2 %

3.	Kegiatan n %
B.	Program B	
1.	Kegiatan 1 %
2.	Kegiatan 2 %
3.	Kegiatan n %
N.	Program N	
1.	Kegiatan 1 %
2.	Kegiatan 2 %
3.	Kegiatan n %
	Dst.	

<Perlu dijelaskan kegiatan-kegiatan atau program yang belum 100% tercapai/terlaksana, yaitu tentang hambatan yang dihadapi dan rencana tindaklanjutnya>

<Selanjutnya, tentang capaian sasaran mutu atau indikator kinerja>

<Tampilan uraian capaian sasaran mutu dapat berupa tabel seperti berikut:>

No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline	Target Th.2015	Capaian Th.2015	% Capaian
1.	Sasaran Mutu 1				
2.	Sasaran Mutu 2				
3.	Sasaran Mutu 3				
4.	Sasaran Mutu 4				
5.	Sasaran Mutu 5				
Dst.	Sasaran Mutu n				

<Perlu dijelaskan sasaran-sasaran mutu yang tidak tercapai, yaitu tentang hambatan dan tindaklanjut yang akan dilakukan>.

5. Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan

<Secara umum, daftar tindakan koreksi dapat diperoleh dari keluhan, evaluasi kepuasan, temuan audit, evaluasi program kerja dan evaluasi sasaran mutu>

<Dari daftar yang sudah dibuat, maka bisa ditetapkan rencana atau tindakan yang sudah dilakukan. Dapat ditetapkan pula status dari tindakan koreksi tersebut>

<Yang tidak kalah penting adalah merumuskan tindakan pencegahan agar masalah tersebut tidak terjadi lagi di masa mendatang>

<Daftar tindakan dapat dibuat dalam bentuk tabel berikut>

No	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/Closed)	Tindakan Pencegahan
A.	Keluhan			
1.			
2. dst.			
B.	Evaluasi Kepuasan			
1.			
2. dst.			
C.	Temuan Audit (termasuk yang eksternal)			
1.			
2. dst.			
D.	Evaluasi Program Kerja			
1.			
2. dst.			
E.	Evaluasi Sasaran Mutu			
1.			
2. dst.			

6. Tindak Lanjut Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Berdasarkan rekomendasi Tinjauan Manajemen sebelumnya (tahun 2015) pada Program : **A. Peningkatan Kualitas pendidikan, B. Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, C. Peningkatan Kualitas Kemahasiswaan dan Alumni dan D. Peningkatan Kualitas Kelembagaan**, maka untuk tahun 2016 ini telah ditindak lanjuti oleh Fakultas Pertanian UB, berupa alokasi pendanaan untuk beberapa aspek prioritas dan sisanya akan menjadi program tindak lanjut (rencana selanjutnya).

Berikut Tabel dibawah ini yang menguraikan tentang Rekomendasi Tinjauan Manajemen sebelumnya berikut aspek kegiatannya dan Implementasi Tindak lanjut

yang sudah dilakukan berupan Realisasi anggaran yang di danai untuk tahun 2016 ,dan sisanya yang belum didanai akan dijadikan rencana selanjutnya pada anggaran 2017. Diharapkan dengan adanya Tinjauan Manajemen dan Rekomendasinya menjadi Acuan Penyusunan Program dan Pelaksaaan serta Evaluasi dari program program kegiatan yang ada menjadi terarah dan sesuai dengan Visi. Misi dan Renstra serta kebutuhan Insitusi untuk meningkatkan Kualitas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni serta Kelembagaan di Fakultas Pertanian UB

Tabel. Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya berikut Aspek Kegiatannya dan Tindak Lanjutnya serta Kendala yang Dihadapi dan Rencana Selanjutnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan (Realisasi Dana) dalam satuan Rp)	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
A. PROGRAM: PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN					
1.	Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa	Keketatan mutu mahasiswa baru	232,410,050		
2.	Peningkatan mutu program studi	Jumlah PS terakreditasi A	186,670,000		
3.	Perbaikan Nisbah Mahasiswa/Dosen	Persen mhs pascasarjana	4,074,700		-Rasio mahasiswa S1/dosen -Rasio Ruang kuliah/mahasiswa
4.	Perbaikan sarana dan prasarana PBM	-Rasio Ruang kuliah/mahasiswa -Rasio Laboratorium/mahasiswa	0	Dana dan prioritas kegiatan	-Rasio Ruang kuliah/mahasiswa -Rasio Laboratorium /mahasiswa
5.	Peningkatan sumber dan media pendidikan	-Jumlah pustaka (texbook) -Jumlah pustaka (e-journal) -Jumlah alat peraga pendidikan	1,211,651,650		Jumlah pustaka (e-book)
6.	Peningkatan kualitas Dosen	Persen guru besar Lain-Lain	485,872,452		Persen dosen bergelar Doktor
7.	Pengembangan pendidikan kewirausahaan	Modul spesifik sesuai fakultas	0	Dana dan prioritas kegiatan	Modul spesifik sesuai fakultas
8.	Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNI	Persen kuliah berbasis learning outcome	115,068,000		

9.	Peningkatan daya saing lulusan	Persen lulusan Tepat waktu	52,850,000	-Lama tunggu mahasiswa mencari kerja <6 bulan -Persen lulusan S1 TOEFL >450 atau TOEIC > 500 -Persen lulusan S2 dan S3 TOEFL > 500 atau TOEIC > 600
10.	Peningkatan Daya Saing internasional	Program Internasional	52,557,650	-Jumlah PS terakreditasi/ tersertifikasi International -Jumlah kelas Internasional /Berbahasa Inggris -Jumlah mahasiswa asing -Jumlah laboratorium bersertikat ISO
11.	Peningkatan efisiensi proses PBM	AEE S1 AEE S2 AEE S3	5,451,705,500	
12.	Implementasi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)	Jumlah modul pembelajaran	434,541,281	-Jumlah MK dengan PJJ -Jumlah PS dgn PJJ
B. PROGRAM: PENINGKATAN KUALITAS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
1.	Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian	-Alokasi anggaran untuk penelitian -Alokasi anggaran penelitian per dosen	0	Dana dan prioritas kegiatan -Alokasi anggaran penelitian per dosen

2.	Pembinaan dan Peningkatan Mutu penelitian	Payung penelitian oleh Guru Besar	0	Dana dan prioritas kegiatan	Payung penelitian oleh Guru Besar
3.	Pembinaan dan Peningkatan Mutu penelitian	Payung penelitian oleh Guru Besar	0	Dana dan prioritas kegiatan	Payung penelitian oleh Guru Besar
4.	Pengembangan penelitian multi disiplin dgn paradigma baru	Jumlah penelitian terpadu	0	Dana dan prioritas kegiatan	Jumlah penelitian terpadu
5.	Peningkatan kerjasama penelitian dalam negeri	Jumlah kerjasama penelitian	4,505,898,588		
6.	Peningkatan jumlah Publikasi	Jumlah publikasi per dosen	0	Dana dan prioritas kegiatan	Jumlah publikasi per dosen
7.	Pengembangan Penerbit Jurnal nasional yang terakreditasi	Jumlah penerbit jurnal	0	Dana dan prioritas kegiatan	Jumlah penerbit jurnal
8.	Peningkatan kualitas publikasi	Jumlah Sitasi per paper	0	Dana dan prioritas kegiatan	Jumlah Sitasi per paper
9.	Peningkatan publikasi internasional	Jumlah publikasi internasional	0	Dana dan prioritas kegiatan	Jumlah publikasi internasional
10.	Penumbuhan dan Pengembangan Pusat penelitian taraf internasional	Jumlah Pusat penelitian taraf internasional	0	Dana dan prioritas kegiatan	Jumlah Pusat penelitian taraf internasional
11.	Pengembangan Kerjasama dengan lembaga internasional dibidang Riset	Jumlah kerjasama	761,756,500		
12.	Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat	Persentase Jumlah pengabdian masyarakat per dosen	70,721,080		
C. PROGRAM: PENINGKATAN KUALITAS KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI					
1.	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	-Persentase jumlah penerima beasiswa total mahasiswa S-1 -Persentase jumlah penerima beasiswa	0	Dana dan prioritas kegiatan	-Persentase jumlah penerima beasiswa total

		dengan kemampuan akademik tinggi dari kalangan ekonomi lemah			mahasiswa S-1 -Persentase jumlah penerima beasiswa dengan kemampuan akademik tinggi dari kalangan ekonomi lemah
2.	Peningkatan prestasi mahasiswa	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional	47,025,000		
3.	Pencitraan kegiatan kemahasiswaan di internasional	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat internasional	3,600,000		
4.	Pengembangan karir mahasiswa	Jumlah pelatihan Karier bagi mahasiswa	295,582,500		
5.	Pembentukan Jatidiri mahasiswa	Jumlah Pelatihan untuk pembentukan jati diri mahasiswa	23,589,933		
6.	Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional	0	Dana dan prioritas kegiatan	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat nasional
7.	Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa	Persentase lulusan yang sudah dilatih kewirausahaan	11,755,000		
8.	Peningkatan daya saing lulusan	Jumlah mahasiswa terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing	0	Dana dan prioritas kegiatan	Jumlah mahasiswa terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing
9.	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam Asosiasi Profesi internasional	jumlah mahasiswa yg terlibat Asosiasi Profesi internasional	0	Dana dan prioritas kegiatan	jumlah mahasiswa yg terlibat Asosiasi Profesi internasional

10.	Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan	jumlah tambahan sarana dan prasarana kemahasiswaan	1,966,907,835		
11.	Pembentukan inovasi dan kreativitas mahasiswa	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa	471,425,368		
D. PROGRAM: PENINGKATAN KUALITAS KELEMBAGAAN					
1.	Peningkatan kualitas dan kuantitas daya tampung	-Jumlah Mahasiswa S1 -Jumlah PS terakreditasi	0	Dana dan prioritas kegiatan	-Jumlah Mahasiswa S1 -Jumlah PS terakreditasi
2.	Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan	-Jumlah PS S1 -Jumlah PS S2 dan S3	0	Dana dan prioritas kegiatan	-Jumlah PS S1 -Jumlah PS S2 dan S3
3.	Peningkatan kemandirian anggaran dari kerjasama dan unit usaha	Persen anggaran dari kerjasama (akademik dan non akademik)	0	Dana dan prioritas kegiatan	Persen anggaran dari kerjasama (akademik dan non akademik)

7. Perubahan yang Mempengaruhi SMM

Pengembangan manajemen mutu di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (FP UB) dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang dimaksud adalah lingkungan yang berpengaruh bagi pengembangan manajemen mutu fakultas berasal dari luar FP UB, meliputi:

1. Kuatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas dan ranking internasional
2. Visi Rektor untuk peningkatan daya saing UB di level Asia
3. Universitas Brawijaya menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH)

Sedangkan faktor internal merupakan sebagai faktor yang berpengaruh bagi pengembangan manajemen mutu fakultas berasal dari dalam (internal) Fakultas Pertanian, meliputi:

1. Internasionalisasi kegiatan akademik di lingkungan FP UB
2. Meningkatnya upaya FP UB untuk melakukan kerjasama penelitian internasional
3. Upaya peningkatan kapasitas kerjasama penelitian FP B di lingkup nasional

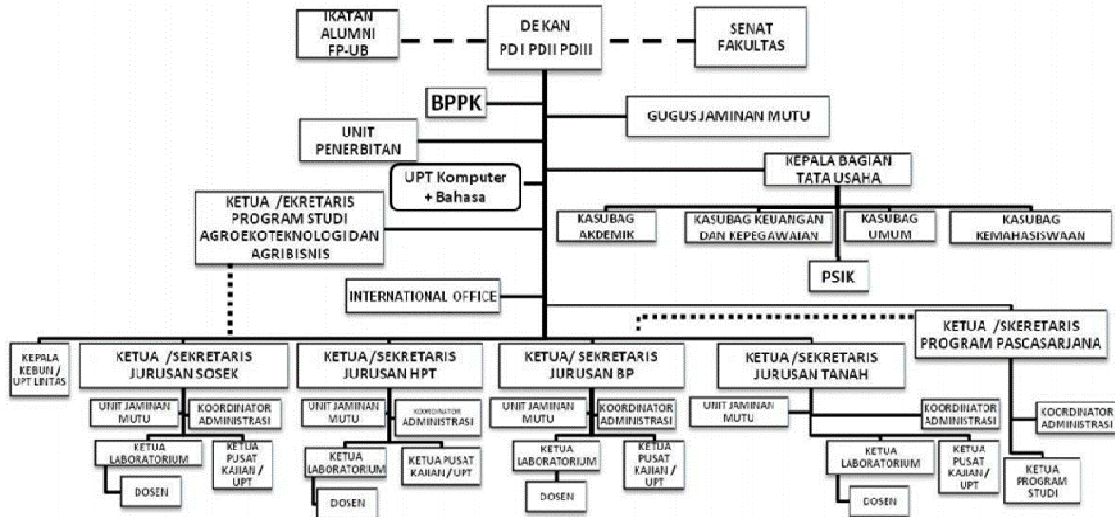
4. Meningkatnya upaya pengembangan unit usaha dan komersialisasi IPTEK di lingkungan FP UB
5. Pengabdian pada masyarakat oleh FP UB

Berdasarkan faktor internal dan eksternal yang teridentifikasi di atas, langkah strategis yang dilakukan oleh FP UB diantaranya adalah dengan melakukan penyesuaian struktur organisasi untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja fakultas. Hal yang sangat diperhatikan dalam kegiatan pengembangan organisasi fakultas ini adalah harapan akan adanya struktur organisasi yang efektif dan efisien untuk kinerja yang lebih baik, mampu menjadi wadah untuk pengembangan potensi dan mampu menjawab tantangan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya ke depan, dan memiliki keselarasan dalam menunjang visi dan misi Universitas Brawijaya.

Struktur organisasi yang efektif dan efisien dipengaruhi oleh siapa melakukan apa dalam struktur organisasi, dimana kompetensi SDM dalam struktur organisasi merupakan unsur sangat penting dipertimbangkan. Selain itu, kinerja organisasi juga ditentukan oleh fungsi dari masing-masing komponen dalam pelaksanaan kegiatan menuju tujuan, visi, dan misi bersama Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Tantangan ke depan Fakultas Pertanian khususnya Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya adalah tuntutan untuk memperkuat peran Fakultas Pertanian dalam pembangunan nasional dan tuntutan untuk berpartisipasi dalam pengembangan keilmuan ditingkat nasional maupun internasional. Peran ini tentunya membutuhkan adanya unit-unit pelaksana kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan kerjasama dan internasionalisasi, unit pengembangan penelitian yang *applicable* dan *marketable*. Selain itu, pengembangan unit-unit di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya juga dilakukan dalam rangka menunjang visi, misi Universitas Brawijaya dalam rangka menjadi institusi yang unggul di tingkat Asia.

Perubahan struktur organisasi yang lama adalah sebagai berikut.



PD = Pembantu Dekan; BPPK: Badan Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan, UPT = Unit Pelaksana Teknis; PSIK = Pusat Sistem Informasi Kerjasama dan Kehumasan (garis utuh = instruktif; garis putus putus = konsultatif; garis titik-titik = koordinatif)

Perubahan struktur organisasi yang baru berdasarkan pertimbangan bahwa laboratorium-laboratorium di lingkungan FP UB akan meningkatkan kinerjanya dalam penelitian dan pengembangan akademik. Kinerja laboratorium ini terutama berkaitan dengan penelitian diharapkan akan menghasilkan konsep dan teknologi yang inovatif dan implementatif, sehingga unit-unit di lingkungan FP UB menjadi sangat strategis dan berpeluang besar untuk berkembang dengan optimal.

Adanya Bidang Internasionalisasi dan Kerjasama di struktur organisasi FP UB menggantikan International Office (IO FP UB) juga merupakan perubahan yang penting. Bidang ini merupakan revitalisasi dan penguatan peran IO FP UB dalam internasionalisasi FP UB.

Berikut adalah struktur organisasi FP UB yang diharapkan dapat meningkatkan mutu system pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan juga kontribusi FP UB dalam lingkungan masyarakat baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

